

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Phubbing* dalam memandang dirinya sendiri (*self*)

Seseorang yang *phubbing* menilai bahwa hal yang dilakukan mereka merupakan sesuatu yang biasa saja dan juga banyak dilakukan oleh remaja-remaja lainnya. Fokus terhadap *smartphonenya* merupakan sesuatu yang dapat menghilangkan kebosanan dan juga dapat mengetahui berbagai macam informasi secara *update*. *smartphone* merupakan benda *digital* yang tidak dapat terlepas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kesehariannya mereka mengakui dapat mengakses *smartphone* lebih kurang 20 jam perharinya. Terdapat dua pengaruh yang dirasakan, yaitu positif dan negatif. Positifnya adalah mampu menambah wawasan, *update* berita, dan dapat mempermudah komunikasi jarak jauh. Adapun pengaruh negatif yang dirasakan, yaitu acuh dengan lingkungan yang ada disekitar, dan menyebabkan kecanduan. Perasaan yang dirasakan *phubbing* saat sebelum mengakses *smartphone* yaitu merasakan bosan dan tidak karuan, namun setelah mengakses mereka merasakan kepuasan tersendiri dan hilangnya rasa bosan. Maka dari hal tersebut dapat dilihat bahwa

perilaku *phubbing* secara tidak langsung merusak interaksi individu secara langsung dengan orang-orang yang ada disekitarnya.

2. Pandangan *significant others* membentuk konsep diri *phubbing* dalam bersosialisasi

Significant others menganggap bahwa *phubbing* merupakan perilaku yang wajar dikalangan rema-remaja zaman sekarang. Namun disatu sisi mereka telah mencoba untuk menegur serta menasehati orang yang *phubbing* tersebut, hal tersebut dapat diterima oleh si *phubbing*. Secara garis besar dampak yang ditimbulkan yaitu dampak negatif yang mengakibatkan *slow respon* , tidak fokus dan menunda-nunda waktu. Perasaan yang ditimbulkan terhadap *significant others* yaitu menimbulkan perasaan risih yang mengakibatkan *slow respon* karena terlalu fokus terhadap smartphonenya. Berbagai solusi pun telah diberikan *significant others* berupa teguran serta memberikan masukan dan nasehat.

3. Pandangan *reference group* membentuk konsep diri *phubbing* dalam bersosialisasi

Reference group mengatakan bahwa hal tersebut merupakan hal yang biasa saja dan lumrah, namun terkadang apabila telah berlebihan akan menimbulkan rasa risih. *Reference group* menyatakan bahwa lingkungan sangat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap konsep diri *phubbing* tersebut. Solusi serta masukan telah disampaikan oleh *reference group*, namun terkadang orang *phubbing*

ini mendengarkan, terkadang pula acuh tak acuh terhadap masukan tersebut. Pada dasarnya *reference group* tidak pernah memberikan solusi karena takut mereka *phubbing* merasa risih

Maka dari itu dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa konsep diri *phubbing* di kalangan mahasiswa kota Bandung cenderung negatif, karena mereka kurang dapat mengontrol diri terhadap *smartphonenya*. Namun, hal itu tidak menutup kemungkinan konsep diri tersebut dapat berubah menjadi positif apabila orang terdekat (*significant others*) serta lingkungan (*reference group*) dapat berperan lebih aktif untuk mengajak mereka agar tidak menjadi *phubbing*.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semuapihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perilaku *phubbing*

1. Lebih memilah waktu agar tidak terlalu fokus terhadap *smartphonenya* karena interaksi secara langsung merupakan hal yang jauh lebih berharga dibandingkan terlalu fokus terhadap *smartphone* tersebut
2. Bisa membagi waktu serta membatasi waktu saat bermain *smartphone*
3. Membuka diri terhadap lingkungan yang ada disekitar dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang ada disekitar.

2. Bagi Masyarakat

1. Mengajak *phubbing* agar melakukan interaksi secara langsung dengan orang-orang yang ada disekitarnya
2. Menghindari perilaku *phubbing* dan lebih mengutamakan interaksi dengan lingkungan yang ada disekitar

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam melakukan penelitian khususnya penelitian dengan desain deskriptif
2. Merencanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, agar bisa mencapai semua target dalam sebuah penelitian.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi bahan referensi sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi peneliti.